

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan sejarah, seni dan budaya, serta tata kehidupan masyarakat yang merupakan sumber daya dan modal terbesar bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Namun kekayaan dan keragaman yang dimiliki Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal, disebabkan karena masyarakat luas pada umumnya di Indonesia belum memahami pariwisata secara luas (Sjarifuddin, 2009 *dalam* Margaretha, 2010). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata (OTDW) berupa keanekaragaman hayati yang sangat tinggi diantaranya sumber daya alam, baik di daratan maupun di perairan, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah/budaya. Keseluruhan potensi objek wisata dan daya tarik wisata tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan (Handayawati, 2010).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan pariwisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Berdasarkan pengertian tersebut, pariwisata memerlukan berbagai macam layanan dari semua komponen. Untuk melayani keperluan wisatawan inilah maka disediakan berbagai fasilitas pokok pariwisata, fasilitas pelengkap, dan fasilitas penunjang pariwisata antara lain akomodasi, penyediaan fasilitas makanan dan minuman (tempat makan), angkutan wisata, wisata tirta, dan kawasan pariwisata.

Menurut Pitana (2005), suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah sebuah susunan sistematis dari tiga elemen. Seorang dengan kebutuhan wisata adalah inti/pangkal (keistimewaan apa saja atau karakteristik suatu tempat yang akan mereka kunjungi) dan sedikitnya satu penanda (inti informasi). Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik yang membuat seseorang rela melakukan perjalanan yang jauh dan menghabiskan dana cukup besar. Suatu daerah dijadikan destinasi wisata dipengaruhi oleh beberapa hal yang penting, seperti: menarik untuk *clien*, fasilitas-fasilitas dan atraksi, lokasi geografis, jalur transportasi, stabilitas politik, lingkungan yang sehat, dan tidak ada larangan/batasan pemerintah.

Selain itu, untuk mencapai keberhasilan target pariwisata suatu daerah diperlukan ada usaha-usaha yang dilakukan dengan mengatur sistem pariwisata yang memadai berupa promosi dan pengembangan potensi-potensi pariwisata yang didukung dengan cara mendesain produksi dan kegiatan-kegiatan yang diadakan pemerintahan setempat (Fasial, 2006). Banyak potensi yang ada saat ini perlahan mulai dikembangkan dengan beberapa terobosan solutif serta pentingnya pengelolaan manajemen pariwisata yang lebih baik (Witjaksono, 2007).

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten dengan pusat perkotaannya yang berada di Kecamatan Selong. Sebagian besar wilayah Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi objek kawasan wisata yang dapat dipromosikan sebagai destinasi kawasan wisata karena keunikan akan unsur alam, budaya, dan baharinya. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan, dan dipasarkan, mengingat potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Lombok Timur sangat beragam meliputi objek wisata air terjun, obyek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai daerah pegunungan, salah satunya Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

Pantai Suryawangi merupakan destinasi wisata alam di Kabupaten Lombok Timur, tepatnya di Kelurahan Suryawangi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Pantai ini menonjolkan keindahan dan keasrian yang dijadikan tujuan wisata yang banyak dipilih bagi masyarakat yang mulai bosan dengan wisata modern, dimana dalam pengelolaannya wisata pantai ini dikelola oleh Pokdarwis berkerjasama dengan Dinas Pariwisata (Dispar) Lombok Timur. Pantai ini memiliki keindahan dan keunikan tersendiri, dimana para pengunjung akan disuguhi oleh pemandangan pantai yang masih alami dan mempesona, *sunrise point*, serta memiliki karakteristik pasir berwarna hitam dan ombak yang besar sehingga tidak jarang dijumpai beberapa wisatawan yang melakukan olahraga papan selancar. Adanya aktivitas selancar di Pantai Suryawangi ini dinilai sebagai salah satu potensi wisata yang besar. Diperlukan kerjasama dengan pihak terkait untuk pengembangan ke depan agar bisa menjadi salah satu destinasi wisata andalan dengan objek olahraga papan selancar (lomboktimurkab, 2019). Wisata Pantai Suryawangi memiliki potensi alam yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata yang lebih baik dan menjadi salah satu objek wisata yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Suryawangi serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk yang menetap di sekitar kawasan wisata ini.

Kabupaten Lombok Timur belum memiliki Rencana Induk Pengembangan Pariwisata. Namun, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2032, disebutkan bahwa

terdapat rencana pola ruang kawasan peruntukan pariwisata yang terdiri atas kawasan peruntukan pariwisata alam, budaya, dan buatan. Wisata Pantai Suryawangi ini termasuk ke dalam serangkaian kawasan wisata pantai di Kecamatan Labuhan Haji dan merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan sehingga dapat saling menunjang kegiatan wisata di wilayah tersebut.

Namun dalam perkembangannya, timbul berbagai macam permasalahan yang apabila tidak ditindaklanjuti akan mempengaruhi kelangsungan dan keberadaan terhadap wisata pantai tersebut. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangannya yaitu yang pertama masih kurangnya pengunjung di kawasan tersebut. Permasalahan pertama berupa belum ramainya pengunjung Pantai Suryawangi. Jarak tempuh lokasi Pantai Suryawangi dari pusat Kota Selong yaitu 10,2 km, masih kalah jauh dibandingkan Pantai Labuhan Haji yang berjarak hanya 9,2 km dari pusat kota Selong. Sehingga menyebabkan wisatawan lebih memilih Pantai Labuhan Haji dibandingkan Pantai Suryawangi. Masih kurangnya perdagangan dan jasa seperti warung di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi ini juga menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung.

Permasalahan selanjutnya berupa rusaknya beberapa fasilitas seperti lampu taman dan tempat sampah. Bahkan saat malam hari, kawasan tersebut suasananya menjadi sangat gelap dan terkesan tidak aman (lombokpost, 2021). Kemudian, kondisi sampah yang cukup merusak pemandangan pantai juga merupakan yang paling banyak dikeluhkan oleh beberapa pengunjung Pantai Suryawangi. Para pengunjung menghimbau agar masalah sampah tersebut harus diperhatikan oleh pihak pengelola. Paling tidak setiap setiap hari atau seminggu sekali sampah yang berserakan dibersihkan. Namun, baru-baru ini Kawasan Wisata Pantai Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji mulai ditata dengan baik oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Lombok Timur bekerjasama dengan Pokdarwis setempat. Kini, pengunjung tidak lagi bebas keluar-masuk, pihak pengelola mulai mengenakan tarif tiket (radarlombok, 2021).

Pengelolaan terhadap Kawasan Wisata Pantai Suryawangi masih belum maksimal, sedangkan Pantai Suryawangi memiliki potensi yang tinggi sehingga perlu dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata yang lebih baik dan menjadi salah satu objek wisata yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Suryawangi serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk yang menetap di sekitar kawasan wisata ini. Secara teoritis ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kegiatan wisata suatu kawasan, sehingga diperlukan kajian pengembangan Wisata Pantai Suryawangi tentang faktor-faktor apa saja

yang mempengaruhi perkembangan kegiatan pariwisata di Pantai Suryawangi.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada, Kawasan Wisata Pantai Suryawangi perlu adanya arahan pengembangan pariwisata agar meningkatkan jumlah kunjungan dan minat wisatawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada suatu penelitian adalah untuk memudahkan dalam menganalisa dan mengevaluasi masalah serta dapat lebih terarah dan lebih jelas sehingga diperoleh adanya langkah-langkah pemecahan permasalahan yang efektif untuk dilakukan, maka dari itu perlu dibuat suatu perumusan masalah.

Kawasan Wisata Pantai Suryawangi merupakan salah satu wisata pantai di wilayah Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi untuk dikembangkan, namun sejauh ini Kawasan Wisata Pantai Suryawangi masih belum terkelola dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan kurang berkembangnya pemanfaatan potensi wisata pantai. Seperti masih lesunya kunjungan wisatawan terhadap kawasan tersebut dikarenakan memiliki jarak tempuh yang lebih jauh dibandingkan Pantai Labuhan Haji, rusaknya kondisi fasilitas pendukung, serta adanya masalah sampah yang cukup merusak pemandangan pantai. Selain itu, sebagai kawasan wisata alam yang masih alami serta terdapat muara sungai didekatnya sehingga dalam pengelolannya tidak dapat dilakukan pengembangan yang ekstrim maka diperlukan penanganan pengembangan yang sesuai dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi. Berdasarkan permasalahan tersebut dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana arahan pengembangan yang sesuai untuk Kawasan Wisata Pantai Suryawangi di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, Pantai Suryawangi merupakan suatu daerah kawasan wisata yang potensial untuk dikembangkan sebagai objek kawasan wisata di Kelurahan Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Adapun tujuan dan sasaran dalam penelitian ini meliputi:

### **1.3.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun arahan yang sesuai terhadap pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **1.3.2 Sasaran**

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa sasaran untuk mempermudah proses penelitian. Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.
2. Menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.
3. Merumuskan arahan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian di bagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Lingkup lokasi yang dimaksud yaitu menjelaskan tentang lokasi penelitian dan lingkup materi yang dimaksud yaitu untuk membatasi materi yang akan dibahas. Berikut penjelasan selengkapnya:

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Pantai Suryawangi merupakan pantai yang terletak di Kelurahan Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Peta batas administrasi Kecamatan Labuhan Haji dapat dilihat pada **peta 1. 1**. Kecamatan Labuhan Haji memiliki jumlah penduduk 64.492 jiwa, dengan luasan wilayah mencapai 49,57 km<sup>2</sup>. Sedangkan, Kelurahan Suryawangi memiliki jumlah penduduk 4.608 jiwa, dengan luasan wilayah mencapai 482 Ha. Secara administratif, Kelurahan Suryawangi terletak di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Adapun batas administrasi Kelurahan Suryawangi sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kelurahan Geres
- Sebelah Timur: Selat Alas
- Sebelah Selatan: Desa Labuhan Haji
- Sebelah Barat: Kelurahan Tanjung dan Desa Banjarsari

Selain itu, adapun luas delineasi Kawasan Wisata Pantai Suryawangi mencapai 22 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **peta 1. 2**.

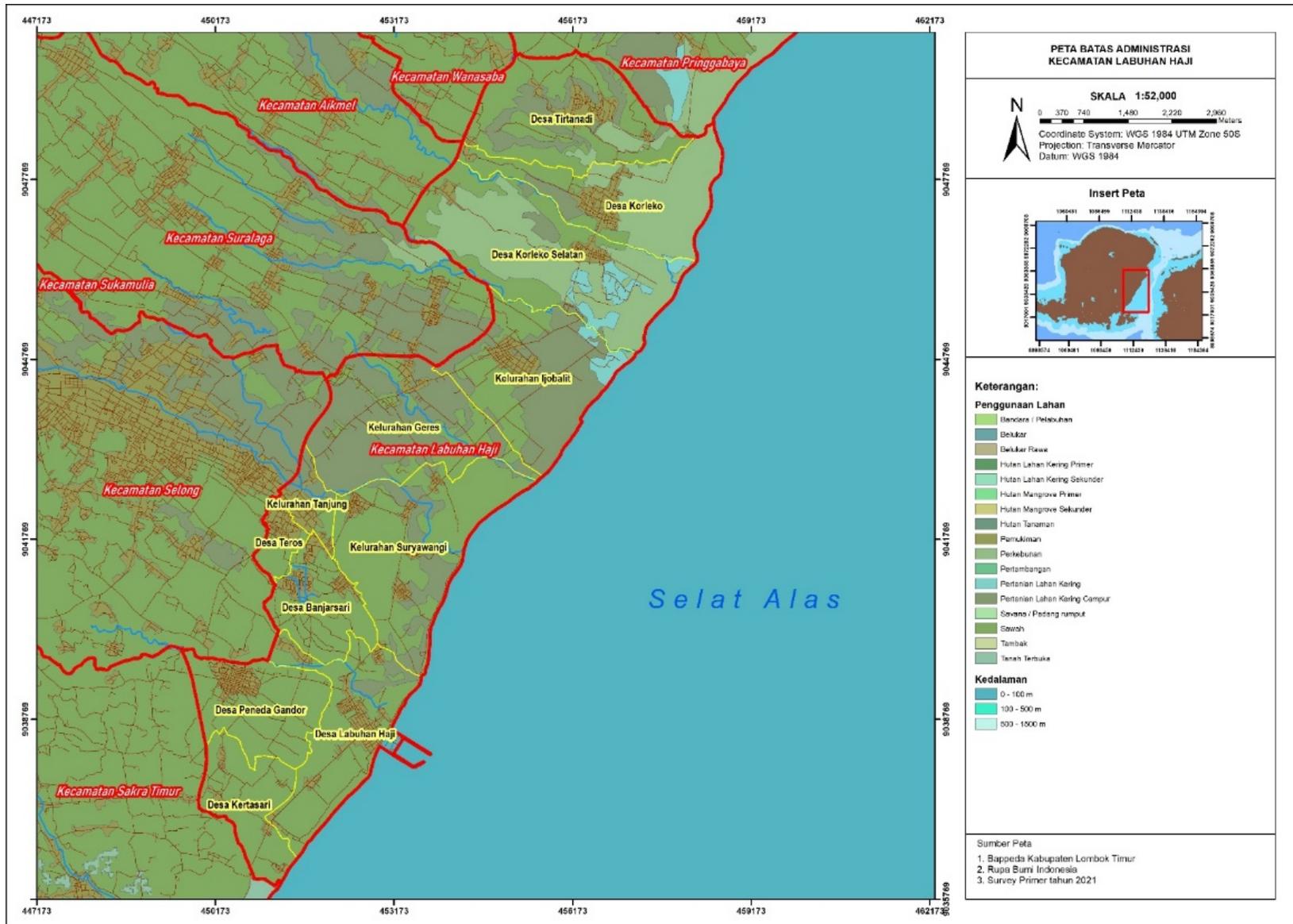
### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi memuat hal-hal yang akan diuraikan dari masing-masing sasaran penelitian. Penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan kawasan wisata alam yang terdapat di Pantai Suryawangi. Meninjau dari potensi dan masing-masing karakteristik di masing-masing kawasan wisata alam serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurang berkembangnya pariwisata dan tinjauan kebijakan yang terkait terhadap penelitian. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini adalah arahan yang sesuai untuk pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

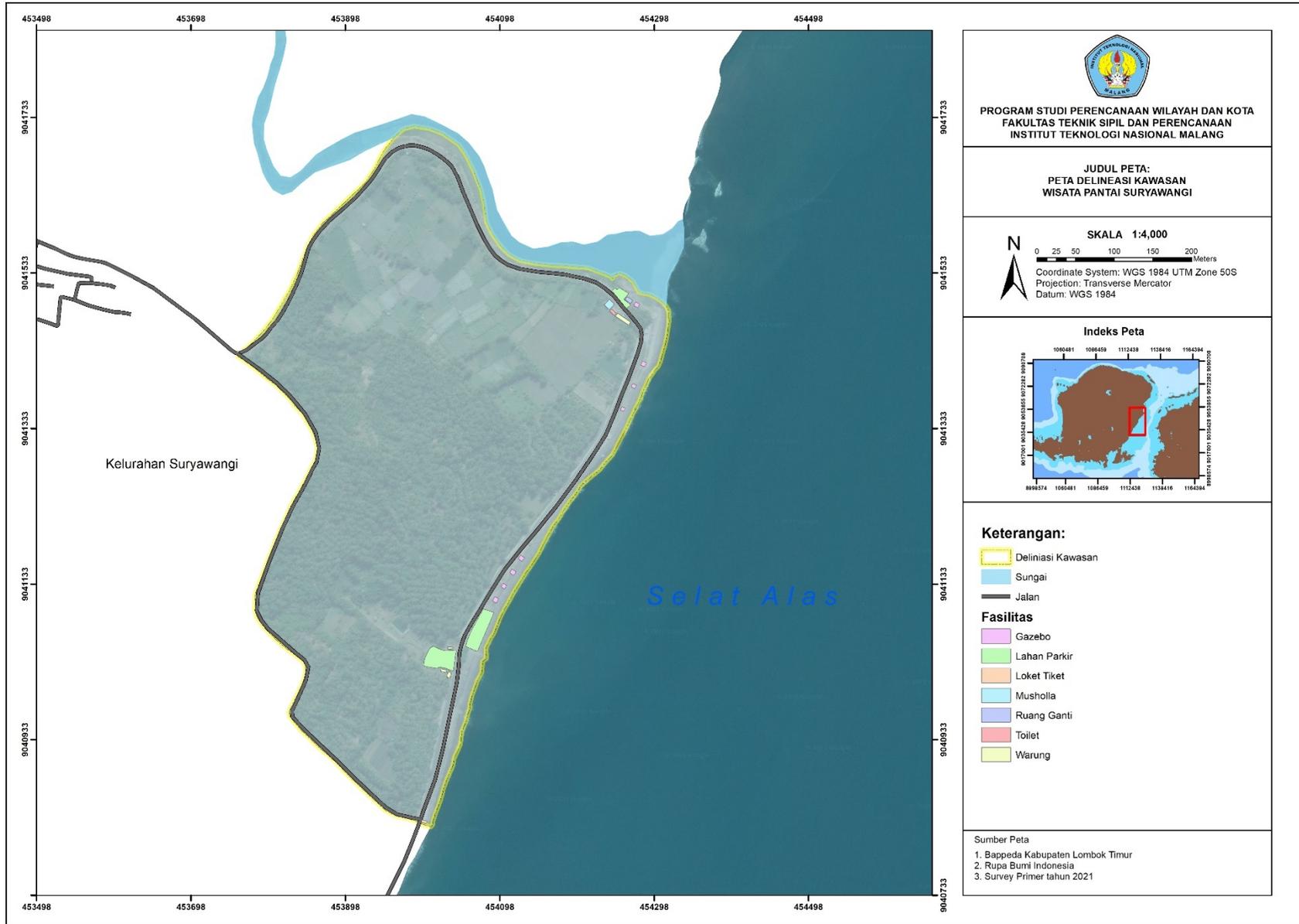
Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian "*Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi Kecamatan Labuhan*

*Haji Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat*” memiliki batasan-batasan materi yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi. Identifikasi potensi dan masalah dilakukan dengan berfungsi untuk mengetahui kondisi eksisting di lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun yang dikaji pada sasaran ini yaitu terdiri dari beberapa aspek pengembangan pada kawasan wisata pantai seperti aspek daya tarik wisata, aspek sarana wisata, aspek prasarana wisata, dan aspek peran serta masyarakat.
2. Menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi. Variabel-variabel yang divalidasi menggunakan teknik analisa delphi dengan responden yang telah ditentukan menggunakan metode *stakeholder*. Variabel-variabel tersebut terfokus pada 9 variabel kepariwisataan yakni ketersediaan daya tarik alami, ketersediaan daya tarik budaya, ketersediaan daya tarik buatan minat khusus, ketersediaan pelayanan akomodasi di kawasan wisata, ketersediaan pelayanan fasilitas pendukung kawasan wisata, ketersediaan moda angkutan dan sarana transportasi penunjang kawasan wisata, ketersediaan utilitas penunjang kawasan wisata, ketersediaan pelayanan jaringan jalan di kawasan wisata, dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata. Adapun hasil dari analisa ini yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan arahan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi
3. Merumuskan arahan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi. Dalam perumusan arahan pengembangan kawasan wisata ini menggunakan Tahapan Deskriptif Komparatif. Teknik Analisis Deskriptif Komparatif dilakukan berdasarkan tiga sumber informasi yang akan menghasilkan pertimbangan dalam penentuan arahan pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi yang sesuai. Sumber pertama yaitu keluaran sasaran 1, sumber kedua yaitu keluaran sasaran 2, dan sumber ketiga yaitu tinjauan kebijakan terkait lokasi penelitian.



Peta 1. 1 Batas Administrasi Kecamatan Labuhan Haji



Peta 1. 2 Delineasi Kawasan Wisata Pantai Suryawangi

## **1.5 Keluaran dan Manfaat**

Pada subbab ini berisikan keluaran (*output*) dari setiap tujuan dan sasaran dilakukan penelitian ini, selain keluaran (*output*) juga akan membahas mengenai manfaat/kegunaan dari penelitian ini, dimana manfaat/kegunaan dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis.

### **1.5.1 Keluaran Penelitian**

Keluaran yang ingin dicapai oleh peneliti berkaitan dengan tujuan sasaran dari peneliti yaitu:

1. Teridentifikasinya potensi dan masalah di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.
2. Teranalisisnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.
3. Terumuskannya arahan pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Dalam hal ini manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yakni manfaat praktis dan manfaat akademis.

#### **1.5.2.1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui tentang dampak baiknya Kawasan Wisata Pantai Suryawangi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Kawasan Wisata Pantai Suryawangi dan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) dari bidang kawasan wisata. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengelola Kawasan Wisata Pantai Suryawangi, hasil penelitian tentang arahan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengelola Wisata Pantai Suryawangi dalam menentukan arahan pengembangan yang tepat untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata secara berkelanjutan sehingga mampu menjadi salah satu obyek wisata dengan meningkatkan fasilitas, atraksi wisata, dll.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi suatu bahan kajian penelitian tentang kawasan wisata pantai dan menambah pengetahuan, wawasan mengenai pengembangan kawasan wisata di Kabupaten Lombok Timur khususnya pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi di Kecamatan Labuhan Haji.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menyusun, merumuskan, dan mengambil kebijakan terkait upaya pengembangan obyek wisata sehingga

berdampak dalam peningkatan jumlah pengunjung seperti melakukan kerja sama dengan instansi-instansi terkait.

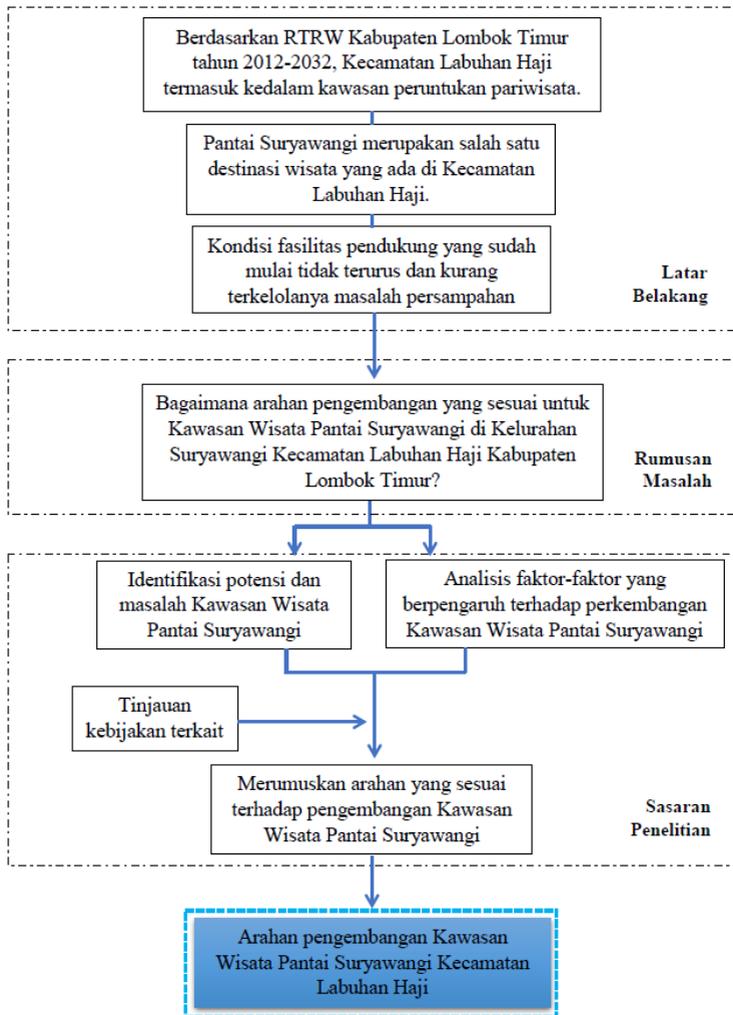
### **1.5.2.2 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis merupakan manfaat yang ingin dicapai dari sebuah penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak akademis yang membutuhkan referensi bagi penelitian selanjutnya. Adapun kegunaan/manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman peneliti terhadap arahan pengembangan yang tepat pada Kawasan Wisata Pantai Suryawangi serta dapat dijadikan referensi untuk kebutuhan rujukan pustaka penelitian lebih lanjut khususnya pada bidang studi yang berkaitan dengan arahan pengembangan kawasan wisata.
- b. Sebagai salah satu pengetahuan tentang kawasan wisata dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang arahan pengembangan kawasan wisata pantai, sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan Kawasan Wisata Pantai Suryawangi di Kecamatan Labuhan Haji.

## **1.6 Kerangka Pikir**

Menurut Widayat dan Amirullah (2002), kerangka pikir merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian pada subbab-subbab di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut pada **gambar 1. 1**:



**Gambar 1. 1 Diagram Kerangka Pikir**

*Sumber: Penulis, 2021*

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisi latar belakang studi, rumusan permasalahan dan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, ruang lingkup wilayah studi dan materi pembahasan, keluaran dan manfaat, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Merupakan hasil studi literatur yang berupa dasar-dasar teori dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini akan membahas tentang definisi pariwisata, komponen pariwisata, fasilitas pariwisata, serta *stakeholder* dalam pariwisata. Akhir dari eksplorasi ini menghasilkan sintesa pustaka yang didapat dari kajian pustaka.

### **Bab 3 Metode Penelitian**

Menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variabel-variabel penelitian, tahapan-tahapan penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **Bab 4 Gambaran Umum Wilayah**

Memaparkan tentang kondisi eksisting wilayah penelitian dan karakteristik di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

### **Bab 5 Analisa**

Menjelaskan hasil analisa dari potensi dan masalah di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi, serta arahan pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Suryawangi.

### **Bab 6 Penutup**

Merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.